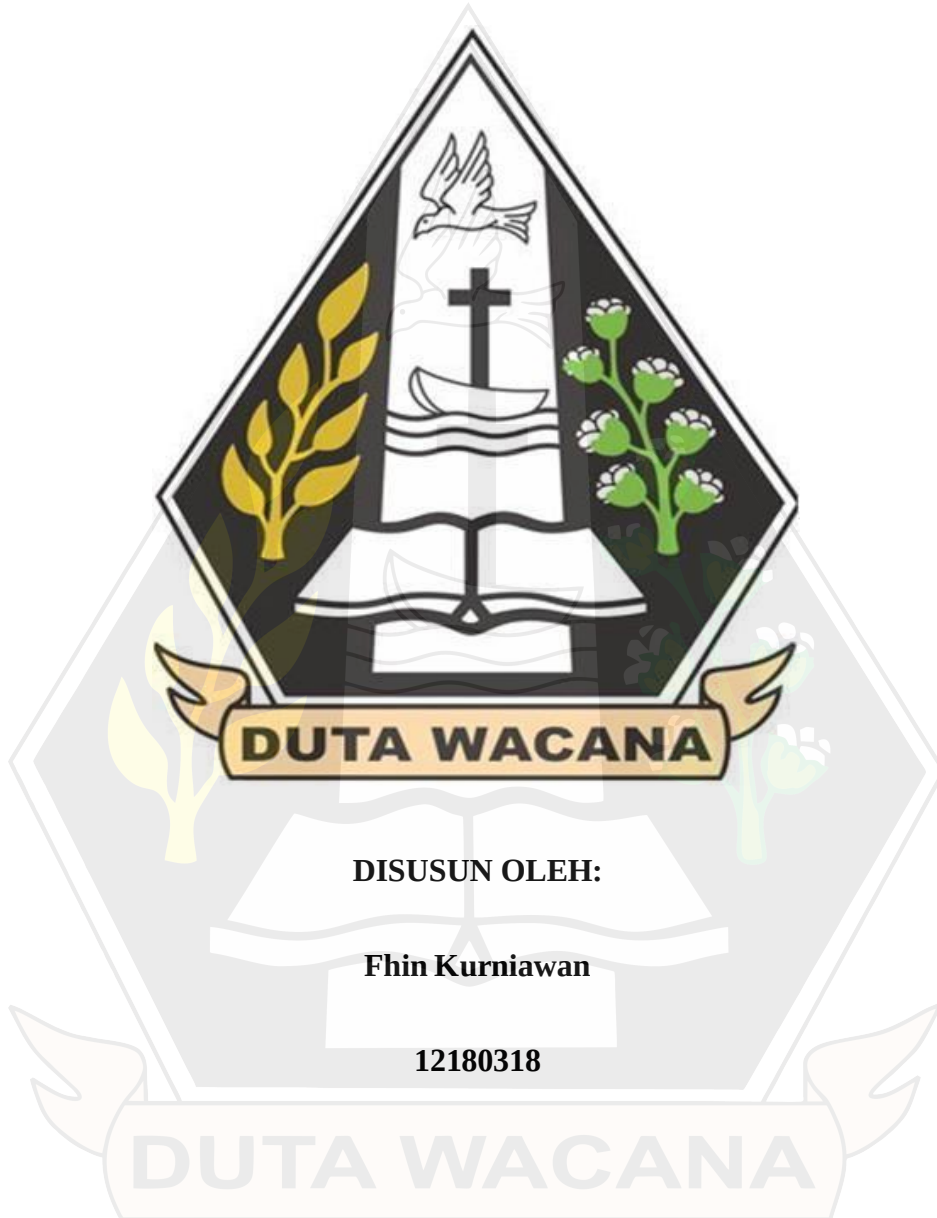


ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

KABUPATEN KUBU RAYA

(2019-2023)

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

Fhin Kurniawan

12180318

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGAJUAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas

Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat – syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana

Disusun Oleh:

Fhin Kurniawan

12180318

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EHIN KURNIAWAN
NIM/NIP/NIDN : 12180318
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Karya Ilmiah : ANALISIS KINEJA KEUANGAN PEMERITAH
DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA
(2019-2023)

dengan ini menyatakan:

- bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.
- h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.
- i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- ☒ Dapat diakses tanpa embargo.
- ☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- ☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo *(bisa lebih dari satu)*:

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
- ☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- ☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- ☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- ☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
- ☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- ☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- ☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- ☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Mengetahui,


Dra. Xaveria Indri P. Mai

Tanda tangan & nama terang pembimbing
NIDN/NIDK _____

Yogyakarta, ...

Yang menvatakan,





FHIN KURNIAWAN

Tanda tangan & nama terang pemilik karya/penulis
NIM 12100310

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN

KUBU RAYA 2019-2023”

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Fhin Kurniawan

12180318

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 30 Juli 2025

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Albertus Henri Listyanto Nugroho, S.E., M.Sc
(Ketua Tim Dosen Penguji)
2. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt, CA
(Dosen Penguji)
3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M. Si
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 30 Juli 2025

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, M.Si.

Rossalina Christanti, S.E., MA.cc

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN KUBU RAYA (2019-2023)"

Nama : Fhin Kurniawan

NIM : 12180318

Mata Kuliah : Skripsi

Program Studi : Akuntansi

Tahun Akademik : 2024/2025

Telah diperiksa dan disetujui

Yogyakarta, 21 Juli 2025



Dra Xaviera Indri Prasasyaningsih, M.Si

DUTA WACANA

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

"ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA (2019-2023)"

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia diberikan sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 21 Juli 2025



Fhin Kurniawan

12180318

DUTA WACANA

HALAMAN MOTTO

“Dikerjakan dengan setia, diserahkan dengan doa.”

“Segala sesuatu yang dijumpai tanganmu untuk dikerjakan, kerjakanlah itu sekuat tenaga.”

(Pengkhotbah 9:10a)

"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

(Filipi 4:13)

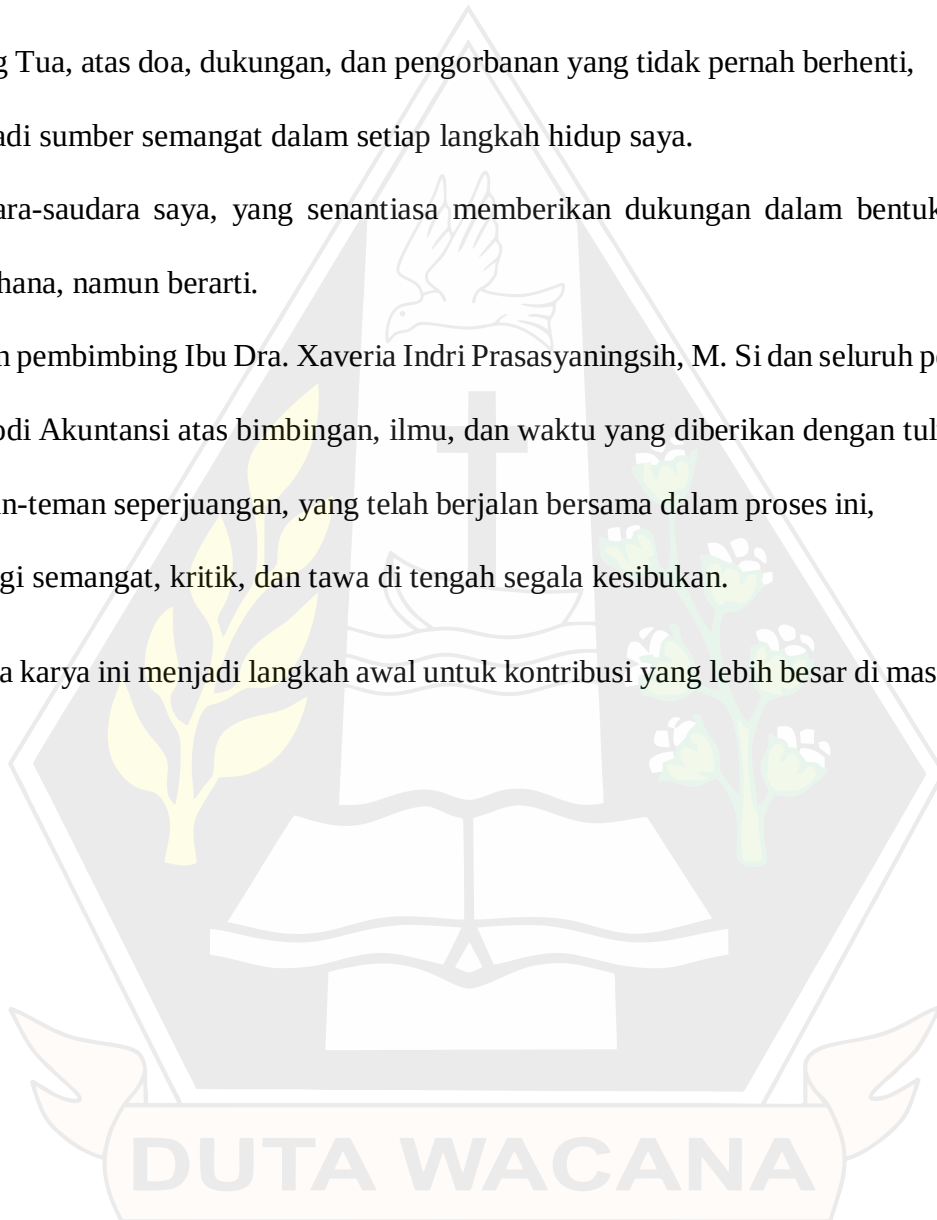


HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih karunia, kekuatan, dan penyertaan-Nya sepanjang proses studi ini.
2. Orang Tua, atas doa, dukungan, dan pengorbanan yang tidak pernah berhenti, menjadi sumber semangat dalam setiap langkah hidup saya.
3. Saudara-saudara saya, yang senantiasa memberikan dukungan dalam bentuk yang sederhana, namun berarti.
4. Dosen pembimbing Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M. Si dan seluruh pengajar, di Prodi Akuntansi atas bimbingan, ilmu, dan waktu yang diberikan dengan tulus.
5. Teman-teman seperjuangan, yang telah berjalan bersama dalam proses ini, berbagi semangat, kritik, dan tawa di tengah segala kesibukan.

Semoga karya ini menjadi langkah awal untuk kontribusi yang lebih besar di masa depan.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya (2019–2023)" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, atas kekuatan dan hikmat yang senantiasa menyertai setiap proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M. Si Dosen Pembimbing, yang telah dengan sabar memberikan arahan, masukan, serta koreksi dalam setiap tahap penulisan.
3. Kedua orang tua tercinta, atas doa, cinta, dukungan moral dan materiil yang tak pernah henti.
4. Teman-teman seperjuangan dan sahabat-sahabat di Program Studi Akuntansi UKDW, atas semangat, kerja sama, dan kebersamaan yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan studi ini.
5. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang turut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap saran dan kritik yang membangun demi

penyempurnaan karya ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun sebagai referensi dalam praktik pengelolaan keuangan daerah.

Yogyakarta, 21 juli 2025

Fhin Kurniawan

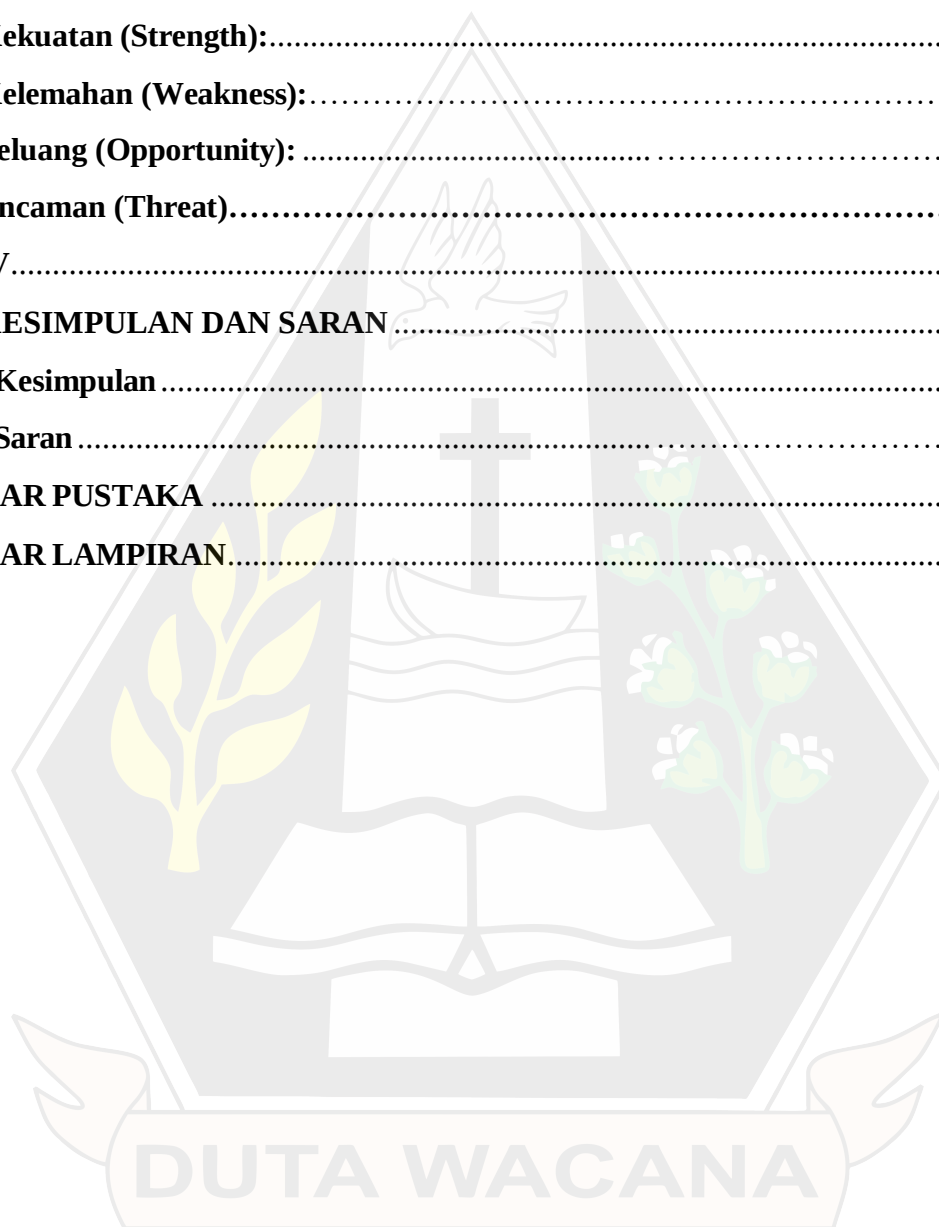


DAFTAR ISI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA (2019-2023)	i
SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Penelitian	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Otonomi Daerah	7
2.1.1.1 Pengertian Otonomi Daerah	7
2.2.1 Kinerja Keuangan Pemerintahan Daerah	7
2.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan Pemerintahan Daerah	8
2.1.3 Anggar Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)	10
2.1.4 Rasio-Rasio dalam Analisis Kinerja Keuangan Daerah	11

A. Rasio Derajat Desentralisasi	12
B. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah	12
C. Rasio Ketergantungan Daerah	12
D. Rasio Pertumbuhan	13
E. Rasio Efektivitas PAD	13
F. Rasio Kesenjangan	13
G. Rasio Efisiensi Keuangan Daerah	14
2.2 Analisis SWOT	14
2.3 Penelitian Terdahulu	15
BAB III	17
METODA PENELITIAN	17
3.1 Jenis dan Sumber	17
3.2 Teknik Pengumpulan Data	17
3.3 Teknik Analisis Data	17
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	18
Rumus-rumus rasio	
1. Rasio Desentralisasi fiskal	18
2. Rasio kemandirian Keuangan Daerah	18
3. Rasio Ketergantungan	19
4. Rasio Pertumbuhan	20
5. Rasio Efektivitas PAD	20
6. Rasio Kesenjangan	21
7. Rasio Efisiensi Keuangan Daerah	21
BAB IV	23
HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Analisis Hasil	23
4.1.1 Rasio Desentralisas	23
4.1.2 Rasio Kemandirian	23
4.1.3 Rasio Ketergantungan	24
4.1.4 Rasio Pertumbuhan	25

4.1.5 Rasio Efektivitas PAD	26
4.1.6 Rasio Kesenjangan	27
4.1.7 Rasio Efisiensi	28
4.2 Analisis SWOT.....	28
4.2.1 Analisis SWOT pada PAD Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat	28
1. Kekuatan (Strength):.....	29
2. Kelemahan (Weakness):.....	29
3. Peluang (Opportunity):	30
4. Ancaman (Threat).....	31
BAB V.....	33
5. KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
DAFTAR LAMPIRAN.....	37



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Rasio Desentralisasi Fiskal.....	18
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Rasio Kemandirian Keuangan Daerah.....	19
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Rasio Ketergantungan Keuangan.....	19
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Rasio Efektivitas PAD.....	21
Tabel 4.1 Perhitungan Rasio Desentralisasi Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019– 2023.....	23
Tabel 4.2 Perhitungan Rasio Kemandirian Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019– 2023.....	24
Tabel 4.3 Perhitungan Rasio Ketergantungan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019– 2023.....	24
Tabel 4.4 Perhitungan Rasio Pertumbuhan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019– 2023.....	25
Tabel 4.5 Perhitungan Rasio Efektivitas PAD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019– 2023.....	26
Tabel 4.6 Perhitungan Rasio Keserasian Belanja Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019 2023.....	27
Tabel 4.7 Perhitungan Rasio Efisiensi Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019– 2023.....	28

DUTA WACANA

DAFTAR LAMPIRAN

Buku Konsultasi Skripsi.....

Poin Keaktifan SAC.....



ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA (2019-2023)

Fhin Kurniawan

12180318

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Fhinkurniawan619@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya selama periode 2019 hingga 2023 menggunakan pendekatan rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), dengan metode deskriptif kuantitatif. Rasio-rasio yang digunakan meliputi Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD), Rasio Pertumbuhan, Rasio Derajat Desentralisasi, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Ketergantungan, Rasio Efisiensi, dan Rasio Keserasian Belanja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas PAD Kabupaten Kubu Raya berada dalam kategori efektif hingga sangat efektif, namun derajat desentralisasi dan kemandirian keuangan masih sangat rendah. Tingkat ketergantungan fiskal terhadap dana transfer dari pusat sangat tinggi, mengindikasikan masih lemahnya kapasitas fiskal daerah. Efisiensi anggaran menunjukkan perbaikan pada tahun 2023, tetapi komposisi belanja daerah masih didominasi oleh belanja operasional dibanding belanja modal. Penelitian ini juga mencakup analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengelolaan PAD. Secara keseluruhan, dibutuhkan upaya strategis dalam peningkatan PAD, efisiensi belanja, serta pengurangan ketergantungan fiskal guna mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Kata Kunci: kinerja keuangan, pendapatan asli daerah (PAD), desentralisasi fiskal, efisiensi anggaran, ketergantungan fiskal, Kabupaten Kubu Raya

**ANALYSIS OF THE FINANCIAL PERFORMANCE OF THE REGIONAL
GOVERNMENT OF KUBU RAYA REGENCY (2019–2023)**

Fhin Kurniawan

12180318

Accounting Study Program, Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Fhinkurniawan619@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of the Regional Government of Kubu Raya Regency during the 2019–2023 period using financial ratio analysis. The research employs a quantitative descriptive method and utilizes secondary data sourced from the Regional Government Financial Statements (LKPD). The financial ratios used include the Effectiveness Ratio of Local Own-Source Revenue (PAD), Growth Ratio, Degree of Fiscal Decentralization Ratio, Regional Financial Independence Ratio, Dependency Ratio, Efficiency Ratio, and Expenditure Harmony Ratio. The results show that the effectiveness of PAD in Kubu Raya is classified as effective to highly effective, but the degree of fiscal decentralization and financial independence remains very low. The level of fiscal dependency on central government transfers is very high, indicating weak local fiscal capacity. Budget efficiency improved in 2023; however, the expenditure structure remains dominated by operational spending rather than capital expenditure. The study also includes a SWOT analysis to identify the strengths, weaknesses, opportunities, and threats in managing PAD. Overall, strategic efforts are needed to increase local revenue, improve spending efficiency, and reduce fiscal dependency to support sustainable regional development.

Keywords: financial performance, local own-source revenue (PAD), fiscal decentralization, budget efficiency, fiscal dependency, Kubu Raya Regency

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menerapkan sistem otonomi daerah sebagai upaya desentralisasi kekuasaan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah. Kebijakan ini dimaksudkan guna memfasilitasi daerah dengan keleluasaan dalam mengelola serta mengatur daya dukung mereka guna meningkatkan pelayanan publik serta kesejahteraan masyarakat. Sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintah daerah mempunyai wewenang lebih luas saat mengelola anggaran daerah, termasuk dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebagai instrumen utama dalam menggerakkan roda pemerintahan maupun pembangunan daerah. Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai keberhasilan suatu entitas, baik pemerintah daerah, perusahaan, maupun organisasi, dalam mengolah sumber daya anggarannya guna meraih ketetapan tujuan sebelumnya. Dalam konteks pemerintah daerah, kinerja keuangan mengukur sejauh mana daerah tersebut mampu dengan efisien serta efektif dalam mengelola APBD untuk mendukung pembangunan serta pelayanan publik. Kinerja ini dapat dinilai melalui berbagai indikator rasio; Derajat Desentralisasi, Kemandirian Keuangan Daerah, Ketergantungan Daerah, Pertumbuhan, Efektivitas PAD, Kecerahan Belanja, serta Efisiensi Keuangan Daerah.

. Evaluasi kinerja keuangan tidak hanya penting untuk menilai kesehatan fiskal suatu daerah, tetapi juga menjadi dasar dalam perencanaan kebijakan keuangan yang lebih baik di masa depan. Dengan demikian, analisis kinerja keuangan pemerintah daerah, seperti Kab. Kubu Raya, dapat dengan jelas menggambarkan kemampuan daerah dalam

mengelola APBD serta mengidentifikasi area yang hendaknya disempurnakan guna menghasilkan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam konteks ini, kinerja keuangan pemerintah daerah menjadi indikator krusial untuk mengevaluasi efisiensi serta efektivitas pengelolaan dana. Studi oleh Praditya (2024) menunjukkan bahwa rasio kemandirian keuangan masih kurang baik, sebab rendahnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dibanding transfer dari pemerintah pusat. Demikian pula, penelitian oleh Sahara dan Muzdalifah (2019) mengatakan bahwa pungutan pajak serta retribusi daerah masih belum mampu diandalkan sebagai sumber pendapatan utama oleh daerah. Selain itu, penelitian oleh Pradana dan Handayani (2023) mengatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, serta Dana Alokasi Khusus memengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah secara signifikan.

Desentralisasi fiskal ialah pendelegasian kewenangan dari pemerintah pusat bagi pemerintah daerah agar dapat dengan mandiri dalam mengelola daya dukung anggaran, yang dimaksudkan guna menghasilkan peningkatan layanan publik serta kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, pengimplementasiannya diawali sejak tahun 2001, ditandai dengan peningkatan signifikan dalam alokasi dana transfer ke daerah. Studi oleh Permai et al. (2021) serta Siburian (2022) mengungkapkan, desentralisasi fiskal memengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah dengan signifikan. Mereka menekankan bahwa peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta Transfer Keuangan Daerah (TKD) dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, penelitian oleh Dona, Gautama, & Muslim (2022) menyoroti bahwa desentralisasi fiskal dan kinerja pemerintah daerah berpengaruh terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan. Mereka menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah untuk mencapai tujuan desentralisasi fiskal yang efektif. Sementara itu, Nanga & Hudang

(2023) mencatat bahwa wilayah dengan kapasitas pengelolaan anggaran yang baik cenderung mencatat tingginya perkembangan perekonomian. Mereka memperkirakan bahwa daerah yang berhasil mengelola anggaran secara efektif dapat mencapai pertumbuhan sekitar 5–7% per tahun. Secara keseluruhan, desentralisasi fiskal di Indonesia berpotensi untuk meningkatkan perkembangan perekonomian daerah dan kualitas layanan publik. Tetapi, keberhasilannya sangat bergantung pada kapasitas pemerintah daerah dalam mengelola anggaran dengan transparan, mandiri, akuntabel, serta mengurangi ketergantungan pada transfer dari pemerintah pusat.

Kabupaten Kubu Raya ialah satu dari sekian kabupaten di Kalimantan Barat yang memiliki potensi ekonomi cukup besar namun juga menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangannya. Dari sisi keuntungan, kabupaten ini memiliki sumber pendapatan yang menjanjikan dari sektor perkebunan kelapa sawit, perikanan, dan perdagangan, didukung oleh letak geografisnya yang berbatasan langsung dengan Kota Pontianak sebagai pusat ekonomi provinsi. PAD dari pajak serta retribusi senantiasa menunjukkan peningkatan, didukung oleh alokasi dana transfer dari pusat seperti DAU atau “Dana Alokasi Umum” serta DBH atau “Dana Bagi Hasil” yang membantu pembangunan infrastruktur. Namun di sisi lain, kabupaten ini masih menghadapi kendala berupa tingginya ketergantungan pada dana transfer pusat hingga 70-80% dari total pendapatan APBD, menunjukkan belum optimalnya kemandirian fiskal. Tantangan lain meliputi belum meratanya pembangunan infrastruktur, keterbatasan dalam optimalisasi potensi ekonomi lokal, serta kebutuhan guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Dengan kondisi ini, Kabupaten Kubu Raya perlu terus berupaya meningkatkan efektivitas pengelolaan PAD, mengoptimalkan potensi sektor

unggulan, serta memperbaiki tata kelola APBD agar mampu mendorong pembangunan yang lebih merata dan berkelanjutan bagi masyarakatnya.

Kabupaten Kubu Raya, sebagai bagian dari Provinsi Kalimantan Barat, menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan daerah secara mandiri. Maka, analisis kinerja keuangan Pemerintah Kab. Kubu Raya menjadi krusial dalam mengevaluasi sejauh mana desentralisasi fiskal telah berhasil meningkatkan kemandirian dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah tersebut. Penelitian ini berfokus pada Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Kubu Raya dengan pendekatan rasio keuangan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan daerah dan menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah dalam menghasilkan peningkatan tata kelola keuangan yang lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah kinerja keuangan pemerintahan daerah Kab. Kubu Raya jika ditilik dengan menggunakan rasio:

- a) Rasio Derajat Desentralisasi
- b) Rasio Kemandirian Keuangan Daerah
- c) Rasio Ketergantungan Daerah
- d) Rasio Pertumbuhan
- e) Rasio Efektivitas PAD
- f) Rasio Keserasian Belanja
- g) Rasio Efisiensi Keuangan Daerah.

1.3 Tujuan Penelitian

Guna mengidentifikasi kinerja keuangan pemerintahan daerah Kab. Kubu Raya ditinjau menggunakan 7 rasio seperti yang telah disebutkan dalam rumusan masalah,

1.4 Manfaat Penelitian

Studi ini diharapkan mampu menghasilkan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

- a) Secara teoritis, kajian ini mampu memperluas pemahaman serta memperkaya literatur terkait analisis kinerja keuangan pemerintah daerah, khususnya pada konteks desentralisasi fiskal. Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana rasio keuangan dapat dimanfaatkan sebagai alat evaluasi dalam mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan daerah. Kemudian, temuan ini mampu menjadi rujukan bagi mahasiswa, akademisi, serta peneliti lainnya yang hendak mengembangkan kajian komprehensif terkait kinerja keuangan daerah, baik dari aspek metodologi maupun analisis empirisnya.
- b) Secara praktis, kajian ini mampu menghasilkan informasi berguna bagi Pemerintah Kab. Kubu Raya dalam mengevaluasi kinerja keuangan mereka. Dengan mengetahui tingkat efektivitas, efisiensi, serta kemandirian keuangan daerah, pemerintah dapat merumuskan kebijakan yang lebih tepat dalam menghasilkan peningkatan PAD, mengoptimalkan belanja, serta meminimalkan ketergantungan terhadap anggaran transfer melalui pemerintah pusat. Kemudian, temuan ini juga mampu menjadi bahan pertimbangan bagi pihak berkepentingan, misalnya DPRD, investor, serta masyarakat dalam menilai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Dengan demikian, penelitian ini

harapannya mampu berkontribusi dalam mendorong tata pengelolaan keuangan daerah yang lebih baik dan berkelanjutan.

1.5 Batasan Penelitian

Studi ini dibatasi pada analisis kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya selama periode 2019-2024 menggunakan rasio keuangan, seperti kemandirian, efektivitas, efisiensi, dan pertumbuhan pendapatan daerah. Fokus penelitian hanya pada aspek keuangan yang bersumber dari laporan resmi pemerintah, tanpa mempertimbangkan faktor non-keuangan seperti kebijakan politik dan sosial. Selain itu, keterbatasan dalam akses atau ketersediaan data dapat mempengaruhi hasil analisa.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya selama tahun 2019 hingga 2023 dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif melalui berbagai indikator rasio keuangan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. **Efektivitas PAD** menunjukkan bahwa pemerintah daerah cukup berhasil dalam merealisasikan target Pendapatan Asli Daerah selama periode pengamatan. Hal ini mencerminkan upaya yang cukup baik dalam menggali potensi pendapatan daerah.
2. **Pertumbuhan keuangan daerah** mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, menandakan adanya ketidakstabilan dalam penerimaan dan pengeluaran daerah. Fluktuasi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.
3. **Derajat desentralisasi fiskal** masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi PAD terhadap total pendapatan daerah masih kecil dan peran pemerintah pusat melalui dana transfer masih dominan.
4. **Kemandirian fiskal daerah** juga menunjukkan angka yang belum ideal, yang mengindikasikan bahwa Kabupaten Kubu Raya masih sangat bergantung pada dana dari pemerintah pusat untuk membiayai kebutuhan pembangunan daerah.

5. **Tingkat ketergantungan fiskal** tergolong tinggi, yang semakin menegaskan dominasi dana transfer pusat dalam struktur pendapatan daerah.
6. **Efisiensi pengelolaan anggaran** secara umum tergolong cukup baik, namun masih terjadi variasi efisiensi antar tahun, yang mencerminkan perlunya evaluasi berkelanjutan dalam pelaksanaan anggaran.
7. **Komposisi belanja daerah** menunjukkan bahwa belanja operasional masih mendominasi dibandingkan belanja modal. Kondisi ini perlu menjadi perhatian agar alokasi belanja lebih diarahkan ke sektor-sektor produktif yang mendorong pembangunan berkelanjutan.

Secara umum, kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Kubu Raya perlu ditingkatkan terutama dalam hal peningkatan PAD dan penguatan kemandirian fiskal, serta penyusunan belanja yang lebih produktif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diajukan antara lain:

- a. Pemerintah daerah disarankan untuk terus mengembangkan potensi sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah melalui inovasi kebijakan dan optimalisasi sistem pemungutan pajak dan retribusi daerah.
- b. Perlu dilakukan penguatan program pembangunan ekonomi lokal agar ketergantungan terhadap dana transfer dari pemerintah pusat dapat dikurangi secara bertahap.
- c. Pengelolaan anggaran daerah harus diarahkan secara efisien, dengan memperhatikan keseimbangan antara belanja operasional dan belanja modal.

- d. Diperlukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap kinerja anggaran daerah guna memastikan efektivitas penggunaan dana dan kesesuaian dengan prioritas pembangunan.
- e. Penelitian di masa mendatang disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif lanjutan, seperti analisis regresi, guna mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel keuangan daerah dengan indikator kesejahteraan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Najla Aulia Nur Ramadhianti, Cicih Widianingsih, and Suci Nasehati Sunaningsih. 2024. "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Sleman Pada Tahun 2019- 2022." *Jurnal Riset Akuntansi* 2 (3): 09–19. <https://doi.org/10.54066/jura- itb.v2i3.1942>.
- Nurajijah, Asih, and Dina Nurfadila. 2022. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sukabumi Periode 2017-2021." *Jurnal Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi* 3 (1): 75–87. www.djpkemenkeu.go.id.
- Purba, Sahala, Heri Imanuel Nadeak, Elizabeth Siregar, Nia Tabita Damanik, and Dian Herdeliani Purba. 2024. "Analisis Informasi Keuangan Dalam Mengevaluasi Kinerja Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang." *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* 12 (1): 79–88. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v12i1.1359>.
- Puspita Geatri Br Perangin-Angin, Erisma Adi Natalian, and Risma Wira Bharata. 2023. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2019-2022." *Manajemen Kreatif Jurnal* 1 (3): 173–83. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1657>.
- Riza, Saiful, Nanda Desreza, Asnawati, Henry Sudiyanto, Andrio, Dinar Dana Kharisma Osuke Komazawa, Sahala Purba, Maria Astuti Br Gurusinga, Wilfredo Nahulae, and Herlin Tresia Perbina Br Sitepu. 2024. "Evaluasi aporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Simalungun." *Akuntansi Dan Teknologi Informasi* 17 (2): 153–74. <https://doi.org/10.24123/jati.v17i2.6512>.
- Sinaga, Jenita, Rico Wijaya Z, and Riski Hernando. 2024. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi Tahun 2020-2022." *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 15 (1): 1. <https://doi.org/10.33087/eksis.v15i1.421>.
- TRY AYUN MANURUNG. 2023. "Efektivitas Kinerja Badan Pendapatan Daerah Simalungun Dalam Upaya Penerimaan Air Tanah (Pat)." <https://repository.uma.ac.id/handle/123456789/21463>.
- Website: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kubu Raya. (2019–2023). <https://kuburayakab.bps.go.id>
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2023). <https://www.bpk.go.id>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). <https://www.kemenkeu.go.id>
- Halimi, T. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 11(2), 123–132.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

- Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kubu Raya. (2024). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023*. Diakses dari <https://bapenda.kuburayakab.go.id/wp-content/uploads/2024/05/LKjIP-2023-All-Bapenda.pdf>
- Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kubu Raya. (2024). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Triwulan IV Tahun 2023*. Diakses dari <https://bapenda.kuburayakab.go.id/wp-content/uploads/2024/05/LKjIP-TW-IV-2023.pdf>
- Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). *Kajian Fiskal Regional Provinsi Kalimantan Barat Triwulan III Tahun 2024*. Diakses dari https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/kalbar/images/kfr/KFR_Triwulan_III_2024_.pdf
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. (2019). *Kajian Potensi Ekonomi Kabupaten Kubu Raya*. Diakses dari <https://feb.untan.ac.id/wp-content/uploads/2019/12/Lengkap-1.pdf>
- Institut Pemerintahan Dalam Negeri. (2022). *Analisis Kemandirian Keuangan Daerah di Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat*. Diakses dari <https://eprints.ipdn.ac.id/18494/>
- Yulinda, R. (2022). Analisis efektivitas dan kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Ekonomi Daerah dan Anggaran*, Universitas Tanjungpura. Diakses dari <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JEDA2/article/view/6789>

